

ANALISIS PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN MANFAATNYA BAGI PT PERTAMINA DI INDONESIA TAHUN 2023

Mutiarani Asrul¹, Puja Rosiyadi Putri², Lilis Renfiana³
Institut Agama Islam Negeri Metro

Email: mutiaraniasrul6@gmail.com¹, pujarosiyadi@gmail.com²,
lilisrefiana@metrouniv.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the implementation of CSR at PT. Pertamina Indonesia. The research method used is qualitative research. The data collection technique used is the observation method via the Pertamina website and several other data sources. The research results show that PT. Pertamina Indonesia implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program which is based on social and environmental concerns. This Corporate Social Responsibility (CSR) program is implemented in various activities or programs including the education sector, namely the Sobat Bumi scholarship, Affirmation Scholarship and Pertamina Vocational Scholarship, these scholarships are spread across Indonesian campuses such as ITERA, UNPAD, UI and so on. Then in the health sector, Pertamina provides assistance in treating malnutrition in Medan, Padang, Pekanbaru, Jakarta and others. Furthermore, in the infrastructure sector, Pertamina has a house renovation program, this year's program is located in Bontang, East Kalimantan. The implementation of Corporate Social Responsibility can provide benefits for the company and for the social and environmental aspects. By implementing Corporate Social Responsibility, it can provide good relations for the company and the social environment, for the company it can improve the reputation and credibility of the company and for the social environment it can improve the quality of human resources and be able to process the environment so that it remains sustainable so that the benefits can be taken.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Pertamina CSR program, benefits for the company

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi CSR pada PT. Pertamina Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi melalui website Pertamina dan beberapa sumber data lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pertamina Indonesia menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang didasarkan pada kepedulian sosial dan lingkungan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini diterapkan dalam berbagai kegiatan atau program diantaranya adalah bidang pendidikan yaitu beasiswa Sobat Bumi, Beasiswa Afirmasi dan Beasiswa Pertamina Vokasi, beasiswa ini tersebar di kampus-kampus nusantara seperti ITERA, UNPAD, UI dan sebagainya. Kemudian di bidang kesehatan Pertamina memberikan bantuan penanganan gizi buruk di Medan, Padang, Pekanbaru, Jakarta dan lain-lain. Selanjutnya di bidang infrastruktur ini Pertamina memiliki program bedah rumah, program tahun ini berlokasi tepatnya di Bontang, Kalimantan Timur. Dari penerapan *Corporate Social Responsibility* ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan bagi sosial maupun lingkungan. Dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* ini dapat memberikan hubungan baik bagi perusahaan dan sosial lingkungan, bagi perusahaan mampu meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan dan bagi sosial lingkungan mampu meningkatkan kualitas SDM serta mampu mengolah lingkungan agar tetap lestari hingga dapat diambil manfaatnya.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, program CSR Pertamina, manfaat bagi perusahaan

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, penerapan CSR sangat berperan penting dalam kontribusi membangun identitas suatu perusahaan. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan dan juga perjanjian bagi setiap perusahaan untuk tetap peduli terhadap lingkungan disekitarnya supaya kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan (Oktina et al., 2020). Menurut undang-undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) yang menyebutkan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ bersangkutan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR).

Diantara perseroan terbatas yang menjalankan program CSR untuk menjaga nama baik Perusahaan yaitu PT Pertamina. Pertamina adalah perusahaan milik negara yang bergerak dibidang energi dan penyumbang keuntungan terbesar di Indonesia. PT. Pertamina menerapkan program CSR ini tentunya adalah sebagai bentuk tanggung jawab dan rasa kepedulian terhadap alam, lingkungan serta kondisi sosial.

Sederhananya tanggung jawab perusahaan (CSR) merupakan kewajiban di suatu organisasi bisnis yang memiliki tujuan untuk menjaga dan membangun kesejahteraan masyarakat secara luas. Dampak positif dari penerapan CSR ini tentunya adalah membangun hubungan baik kepada masyarakat sekitar, dengan hal tersebut maka nama baik perusahaan akan terjaga sehingga dapat menjadi organisasi bisnis yang berkelanjutan. PT. Pertamina sendiri menyadari bahwa dalam bisnis tidak keuntungan saja yang dipentingkan, namun hubungan terhadap lingkungan dan sosial masyarakat harus dibangun. Penerapan program CSR pada PT. Pertamina dilakukan melalui kegiatan amal, bakti sosial, pemberdayaan dan berbagai tanggung jawab lainnya.

Implementasi tanggung jawab sosial CSR adalah suatu program yang dapat dijadikan kekuatan dalam meningkatkan kualitas perusahaan dari segi kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Program CSR yang diterapkan di suatu perusahaan secara langsung dapat mendorong perusahaan tersebut menjadi lebih terdepan karena memiliki rasa tanggung jawab untuk melindungi, menjaga, dan memberdayakan lingkungan sosial. Karena pada realitanya, dengan adanya program CSR yang dilaksanakan maka suatu perusahaan dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut dalam menjalankan sebuah tanggung jawab untuk tetap konsisten dalam berbagai pemberdayaan dan menyejahterakan lingkungan dan sosial (Oktina et al., 2020).

Sesungguhnya penerapan CSR selain merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, program CSR juga merupakan strategi untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Karena pada faktanya, sekarang ini banyak sekali perusahaan yang berlomba-lomba dalam menerapkan program tanggung jawab sosial ini, karena selain untuk menjaga nama baik perusahaan, dengan adanya program CSR di suatu perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas atau rasa kepercayaan terhadap perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam melaksanakan program CSR ini juga dapat meningkatkan eksistensi perusahaan tersebut di ruang publik (Oktina et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis menetapkan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu, "**ANALISIS PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN MANFAATNYA BAGI PT. PERTAMINA DI INDONESIA TAHUN 2023**", untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan CSR serta manfaat dari tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Indonesia melalui berbagai program yang dimiliki perusahaan tersebut.

METODE

Penelitian pada karya tulis ilmiah ini diawali dari observasi terhadap PT Pertamina yang dilakukan secara online dan bersumber dari google. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode tertulis yang dapat mengumpulkan berbagai sumber data yang kemudian dapat diamati secara deskriptif. Untuk penulisan data, kami menggunakan metode observasi dengan mengumpulkan beberapa literatur jurnal ataupun dari literatur data lainnya. Penelitian ini menggunakan database google scholar dan

situs web Pertamina. Penulis kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan memaparkannya ke dalam penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki banyak definisi baik menurut pendapat para ahli maupun organisasi internasional. Menurut Phillip Kotler dan Nancy Lee menyampaikan bahwa CSR dapat diartikan sebagai komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang opsional dan melalui interaksi perusahaan yang dikelolanya (Untung, 2014). *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan, stakeholder dan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara melayani kepentingan internal dan eksternal (Nurjani et al., n.d.).

Sederhananya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab Perusahaan yang mengandung nilai-nilai etika, menghargai manusia, rasa kepedulian terhadap alam, lingkungan dan sosial (Ernawan et al., 2014). Program CSR ini sangat menentukan seberapa besar tingkat kepedulian perusahaan terhadap kondisi-kondisi sekitar. Dengan adanya program ini tentunya sangat memberikan dampak positif bagi perusahaan karena mampu membangun hubungan baik terhadap lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menerapkan program CSR tentunya akan memberikan efek positif yaitu dapat membangun kebermanfaatannya di wilayah lingkungan masyarakat (Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, 2019).

Dalam penerapannya, Corporate Social Responsibility (CSR), memfokuskan pada tiga segi utama yaitu (Marnelly, 2012):

1. *Enabling*, merupakan suatu usaha untuk mewujudkan kondisi yang memiliki potensi atau kemampuan untuk berkembang (*enabling*). Pada segi ini fokus utamanya adalah mengetahui bahwa setiap manusia atau masyarakat memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan, setiap manusia pasti memiliki kemampuan untuk di dayagunakan. Pemberdayaan adalah usaha untuk memotivasi seseorang supaya dapat membangunkan kesadarannya terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dikembangkan agar dapat didayagunakan.
2. *Empowering*, merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kekuatan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Disini usaha yang dapat dilakukan adalah memberikan program-program khusus kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kekuatan kemampuan atau potensinya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan antara lain membangun kampung wisata, pelatihan UMKM, pelatihan BUMDes, pelatihan Ilmu Teknologi dan lain-lain. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diiringi dengan motivasi maka dapat meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat.
3. *Protecting*, merupakan suatu usaha untuk melindungi, baik melindungi alam, lingkungan, dan sosial masyarakat. Karena pada dasarnya tujuan penting adanya program CSR salah satunya adalah untuk saling melindungi. Melindungi tidak harus mengisolasi atau menutup akses untuk berinteraksi, konsep melindungi disini adalah upaya untuk menjaga sesuatu agar tetap lestari dan juga bermanfaat, mendayagunakan sesuatu hal dengan tidak merusaknya.

Sesungguhnya program Corporate Social Responsibility (CSR) sangat memberikan dampak positif yang sangat besar terutama bagi kesejahteraan masyarakat, selain itu juga dengan adanya program CSR dari perusahaan-perusahaan ini sangat membantu pemberdayaan masyarakat dalam menjaga serta melestarikan alam dan lingkungan. Berikut ini merupakan segmentasi atau pemetaan dari CSR yang telah banyak dijalankan oleh perusahaan, diantaranya sebagai berikut (Astri, 2012):

1. Pendayagunaan sumber daya manusia (SDM), disini pendayagunaan SDM diberikan dalam bentuk bantuan pendidikan (beasiswa). Bantuan pendidikan ini bertujuan untuk

- menunjang masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menghadirkan SDM yang memiliki potensi dan kualitas yang baik.
2. Pendayagunaan masyarakat dalam bidang ekonomi, dalam hal ini masyarakat diberikan bantuan berupa modal usaha, pelatihan UMKM dan memberikan pelatihan untuk mengembangkan skill yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
 3. Menjaga kelestarian alam dan lingkungan, kegiatan-kegiatan ini biasanya dapat berupa penanaman pohon di sekitar wilayah yang sering terdampak banjir, longsor, ataupun kekeringan. Kegiatan penanaman pohon ini merupakan bentuk CSR dalam melestarikan lingkungan dan perwujudan dari lingkungan hijau.
 4. Memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam. Dalam hal ini banyak perusahaan-perusahaan yang memberikan bantuan berupa bantuan ekonomi bahkan mengusahakan adanya tempat tinggal dengan lingkungan yang sehat dan layak.

Penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat memberikan dampak positif terutama bagi sosial dan masyarakat, dengan adanya program CSR ini mampu memberdayakan sumber daya manusia (SDM) lokal serta dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas SDM. Selain itu juga penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memberikan manfaat terhadap lingkungan, program CSR ini sangat membantu dalam menjaga serta melestarikan alam dan lingkungan, menjaga kualitas lingkungan agar dapat didayagunakan oleh masyarakat lokal sehingga memberikan banyak manfaat. Lebih lanjut lagi program CSR ini tentunya juga memberikan dampak positif dari bagi negara dan pemerintahan, dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini dapat mencegah terjadinya praktik-praktik bisnis yang tidak baik seperti tindakan suap menyuap atau gratifikasi yang berujung pada tindakan korupsi. Karena penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik akan meningkatkan pendapatan pajak negara yang sesuai dan tidak ada penggelapan yang dilakukan oleh perusahaan. sebab peranti ini adalah salah satu pendapatan paling besar dalam pendapatan per kapita Negara (Sri Ardani & Mahyuni, 2020).

B. IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. PERTAMINA INDONESIA

Perseroan Terbatas Pertamina dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan di implementasikan dalam berbagai kegiatan CSR yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun bantuan khusus. Implementasi kegiatan ini dilakukan oleh seluruh unit kerja fungsi CSR PT. Pertamina Indonesia, baik yang berada di kantor pusat, unit operasi, maupun cabang perusahaan. Dalam bidang pendidikan PT. Pertamina menggandeng Pertamina Foundation untuk mendukung program CSR di bidang pendidikan.

Dibawah payung tema “ Pertamina Sobat Bumi”, penerapan program CSR PT. Pertamina ini memiliki titik fokus yaitu people, planet, profit (3P). Fokus yang diambil oleh Pertamina ini tentunya untuk memberikan rasa peduli perusahaan terhadap kelestarian lingkungan khususnya bumi, karena bumi merupakan elemen yang sangat penting untuk generasi yang akan datang.

Tujuan esensial penerapan program CSR Pertamina adalah untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas atau kepercayaan Pertamina melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Untuk mewujudkan tujuan ini, Pertamina menerapkan strategi-strategi besar, yaitu:

1. Saling memberi manfaat (*fair shared value*)
2. Berkelanjutan
3. Prioritas wilayah operasi dan daerah yang terkena dampak
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi
5. Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Sebagai bentuk tanggung jawab Pertamina untuk terus berkarya dan ikut serta dalam membangun kesejahteraan bangsa, Pertamina telah memiliki berbagai program kegiatan yang terbentuk kedalam 4 pilar Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yaitu:

1. Pilar Pertamina Cerdas (bidang Pendidikan)

Pertamina mempunyai rasa kepedulian yang besar terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh sebab itu, dengan adanya program Pertamina Cerdas ini, PT. Pertamina melaksanakan sejumlah program pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar serta lanjutan hingga pendidikan tinggi. Program Pendidikan Anak Usia Dini ini memberikan kesempatan bagi siswa PAUD di daerah operasi Fuel Terminal di wilayah Operasi Terminal Maos, Marketing Operation Region IV Jawa Tengah untuk memperoleh beasiswa, selain itu juga untuk para guru dan wali murid di daerah tersebut juga akan mendapatkan pelatihan. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Lanjutan, Pertamina menjalankan kegiatan pendidikan lewat Sekolah Adiwiyata di sekitar wilayah operasi, Program Akademi Sampah yang berada di daerah operasi Refinery Unit III Plaju, Sekolah Mangrove di RU VI Balongan, serta Program Green School yang berada di wilayah operasi Integrated Terminal Balikpapan, Marketing Operation Region VI Kalimantan. Kemudian ada juga kegiatan yang bersifat edukatif, yaitu *Young Innovation Project* yang mendorong gagasan pemanfaatan energi terbarukan, Program Sigab (Siswa Siaga Berencana) di DPPU Sepinggan Group, serta pengembangan pendidikan bagi suku Talang Mamak di wilayah operasi PT Pertamina EP Field Lirik. Untuk pendidikan tinggi Melalui Pertamina Foundation, Pertamina menyelenggarakan program beasiswa "Sobat Bumi" bagi beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Selain itu juga, untuk menumbuhkan kemampuan serta pengetahuan masyarakat, Pertamina juga memiliki program pendidikan non formal yang berada di berbagai daerah nusantara dalam bentuk Sekolah Anak Percaya Diri di Makassar, Pendidikan bagi Suku Anak Dalam di Jambi, pendampingan program *Natsir's English Nature School* di Palopo, Program Rumah Pintar di Palembang dan Program Pengembangan Anak Berkebutuhan Khusus "Dreamable" di Desa Tegal luar, Bandung, Jawa Barat. Tidak hanya pendidikan akademik saja, tentunya Pertamina juga mengusahakan pendidikan vokasi dalam mendukung terwujudnya peserta didik yang profesional. Pada tahun 2019, pendidikan vokasi dilaksanakan dalam pelatihan *Safetyman & Welder*. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan CSR dari Proyek New Grass Root Refinery (NGRR)/Kilang di Tuban Jawa Timur.

2. Pilar Pertamina Sehat

Faktor kesehatan juga adalah perhatian paling penting Pertamina dalam menjalankan program CSR serta dalam mewujudkan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Pertamina mewujudkan bentuk kepeduliannya terhadap faktor kesehatan melalui Pertamina Sehat. Pertamina Sehat memiliki program di bidang kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak. Sejalan dengan Pertamina Sehati, kesehatan ibu dan anak dalam rangka pencapaian penerapan *Sustainable Development Goals* (SGGs) bidang kesehatan, tentunya menjadi perhatian utama bagi Pertamina. Dalam hal ini, terdapat tiga program yang sudah dijalankan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu/Polindes/Pusban), penanganan gizi buruk serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada periode 2018 dan 2019 yang lalu, Pertamina telah membina sebanyak 430 posyandu dengan jumlah penerima manfaat 9.099 orang, lalu di tahun 2019 Pertamina memberikan mobil ambulance sebanyak 2 unit, pembangunan 6 unit kesehatan posyandu, 1 paket alat kesehatan, menjalankan kegiatan lomba sehat balita 30 orang serta pengawasan kesehatan. Pertamina juga melakukan kegiatan penanganan gizi buruk karena melihat banyaknya masyarakat yang kurang asupan makanan bergizi, program ini memberikan bantuan berupa pemberdayaan kader serta pemberian makanan tambahan guna mengurangi kasus gizi buruk pada tahun

2018 sampai 2019 yang lalu, sejumlah 489 penerima manfaat program gizi buruk dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai, memberikan makanan tambahan dan pengolahannya serta penyuluhan kesehatan ibu hamil dan menyusui. Selain itu Pertamina juga menyelenggarakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan melakukan pendampingan pengolahan air bersih, pembangunan septic tank kampung kumuh, bantuan pompa air untuk suku anak dalam, menyediakan sumur gali, penyambungan 50 instalasi air, penyuluhan kesehatan dan efek asap dupa, pembangunan IPAL domestik (air limbah yang bersumber dari manusia) serta pelatihan pemanfaatan limbah ikan.

3. Pilar Pertamina Hijau

Dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan, Pertamina memiliki program Pertamina Hijau, dimana program ini merupakan bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan. Pertamina menjalankan beberapa kegiatan dalam program ini, yaitu Program Keanekaragaman Hayati dan Program Penanaman Mangrove. Program Keanekaragaman Hayati ditujukan untuk melestarikan kekayaan flora dan fauna endemik asli Indonesia, terutama yang dilindungi. Pertamina memiliki 16 program keanekaragaman hayati yang sarannya lebih dari 400.000 fauna dan flora di seluruh Indonesia. Selain itu, Program Penanaman Mangrove di sekitar wilayah operasi perusahaan dan anak perusahaan juga salah satu program CSR yang dilakukan oleh Pertamina. Mengetahui bahwa tanaman bakau sangat memberikan manfaat bagi habitat laut, serta tanaman bakau bisa melindungi dari abrasi yang terjadi. Pada tahun 2019 yang lalu Pertamina sudah menanam 32.000 bibit bakau, hingga pada tahun 2023 ini sudah sangat banyak sekali bibit-bibit bakau yang sudah ditanama melalui program CSR Pertamina Hijau ini. Untuk tahun 2023 ini sudah banyak wilayah yang ditanamai bibit bakau diantaranya adalah Makassar (Sulawesi Selatan), Balikpapan (Kalimantan Timur), Semarang (Jawa Tengah), Indramayu (Jawa Barat), Dumai (Kepulauan Riau), Tangerang, Cilacap, Lampung, dan seluruh bagian wilayah sekitar tempat operasi perusahaan.

4. Pilar Pertamina Berdikari

Dalam program Pertamina Berdikari ini, Pertamina memiliki program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, program ini diharapkan mampu membangun serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Dibawah payung Pertamina Berdikari, Pertamina merancang Program Pertamina Village atau Desa Binaan. Pada tahun 2019 Pertamina mengelola sebanyak 62 desa binaan di seluruh Indonesia, program ini mendayagunakan potensi unggulan desa yang memiliki unsur di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan lain-lain. Program desa binaan ini memiliki program pemberdayaan ekonomi, kesehatan, lingkungan dan juga pendidikan. Terdapat 4 program utama dalam desa binaan Pertamina diantaranya Sentra Pemberdayaan Tani (SPT) Yogyakarta, Desa Wisata di Boyolali, Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Bali, serta Desa Tanggap Darurat di Surabaya. Selain program Pertamina Village, pada tahun yang sama Program Pengembangan Eco-tourism juga merupakan program Pertamina Hijau. Program ini merupakan lanjutan dari kegiatan konservasi alam dan keanekaragaman hayati. Program Pengembangan Eco-tourism ini merupakan kegiatan menjaga kelestarian lingkungan dan juga membangun pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. dalam program ini, Pertamina melaksanakan programnya bersama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), Dinas Lingkungan dan Pemerintah Daerah setempat.

Pertamina melaksanakan kegiatan TJSL secara terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan. Dengan adanya berbagai program Pertamina yang tersusun dalam 4 pilar TJSL maka PT. Pertamina secara optimal dapat melaksanakan program CSR dengan sangat baik.

PT. Pertamina sebagai perusahaan milik BUMN yang bergerak di bidang sumber daya energi dari alam, tentunya sangat berkomitmen tinggi terhadap keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan serta masyarakat. Dengan menjaga manusia, alam dan lingkungan, diharapkan PT. Pertamina bisa mencapai pertumbuhan bisnis yang berjangka panjang. Dengan menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan alam, lingkungan dan sosial maka dapat menciptakan nilai positif bagi perusahaan serta menjaga nama baik perusahaan.

Berikut ini beberapa bentuk-bentuk pengimplementasian program (CSR) PT. Pertamina pada tahun 2023:

1. **Pertamina Trans Kontinental Gelar Green Mangrove Action Program di Makassar**
PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) mendukung ekosistem karbon biru dengan menanam sebanyak 2.023 bibit pohon mangrove yang berjenis *Rhizophora Mucronata* serta meresmikan rumah pembibitan berkapasitas 2.045 bibit pohon mangrove. Rumah pembibitan ini berlokasi di kampung wisata mangrove lantebung, kelurahan bira, kecamatan tamalanrea, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan september 2023.
Kegiatan yang berjudul “Green Mangrove Action Program” ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan PT. Pertamina terhadap sosial dan lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program (CSR) ini berpusat pada pelestarian lingkungan. Daya tampung rumah bibit yang jumlahnya 2.045 searah dengan adanya rencana pemerintah untuk menerapkan transfigurasi karbon biru pada tahun 2045 yang akan datang. Diharapkan dengan penanaman mangrove ini dapat mencegah abrasi pantai serta dapat menjaga ekosistem pesisir yang bertujuan untuk ekosistem karbon biru.
Selain kegiatan diatas, dengan adanya kegiatan ini PTK berusaha untuk memberdayakan masyarakat serta mendukung ekowisata mangrove di Desa Wisata Lantebung yang merupakan salah satu lokasi konservasi mangrove di wilayah Makassar.
2. **PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) Mengajar di Politeknik Ilmu Pelayaran di Sorong**
PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) mengadakan program corporate social responsibility (CSR) PTK Mengajar, pada 20 September 2023. PTK Mengajar ini bertujuan untuk memberikan upaya pada permasalahan pendidikan, seperti memberikan bantuan, meningkatkan sarana pendidikan serta meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan kependidikan.
Program kegiatan PTK Mengajar ini juga memberikan dukungan pendidikan bagi 10 taruna dan taruni terbaik di Politeknik Ilmu Pelayaran Sorong berdasarkan kemampuan akademik, prestasi non kurikuler serta memprioritaskan taruna yang berasal dari keluarga yang sederhana. Dengan adanya program ini penerima dukungan pendidikan juga akan mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan pelatihan entrepreneurship dari ahli bicara di bidangnya.
3. **Kilang Pertamina Cilacap Salurkan 20.000 Liter Air Bersih**
Dalam mewujudkan rasa kepedulian kepada masyarakat yang mengalami dampak kemarau di beberapa wilayah Cilacap, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU Cilacap memberikan bantuan berupa air bersih sebanyak 20.000 liter pada 14 september 2023. Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial.
Sejumlah organisasi dan lembaga yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini antara lain Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma (SPPPWK), Persatuan Wanita Patra (PWP), Relawan Pertamina Peduli (Relpi), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Badan Dakwah Islam (BDI), Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris), dan Koperasi Pekerja Pertamina (Kopama).
4. **Badak LNG Kembali Jalankan Program Bedah Rumah**

Dalam mewujudkan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, Badak LNG yang merupakan salah satu subholding PT. Pertamina Indonesia Kembali menjalankan program bedah rumah kepada masyarakat Bontang, Kalimantan Timur. Waktu pengerjaan bedah rumah ini menghabiskan waktu selama kurang lebih satu bulan, yang kemudian rumah tersebut diresmikan oleh Direktur dan COO Badak LNG pada hari minggu 20 Agustus 2023. Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan bantuan dalam entuk pembangunan rumah ini diharapkan masyarakat bisa memiliki tempat tinggal yang bersih dan nyaman untuk kegiatan kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan program ini, total anggaran yang dikeluarkan mencapai miliaran, dan Badak LNG mempunyai sasaran rumah yang akan direnovasi sebanyak 15 unit untuk tahun 2023.

5. Kepedulian Perwira Kilang Pertamina Plaju Donorkan 300 Kantong Darah
Bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh Perwira PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju, yang menyelenggarakan kegiatan donor darah yang rutin dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan donor darah ini Kilang Pertamina Internasional Plaju bekerja menggandeng PMI kota Palembang untuk mendukung program CSR ini. Dari kegiatan donor darah ini sudah didapatkan sebanyak 350 pendonor yang terdiri dari pekerja, dan mitra kerja, serta keluarga yang ikut serta mendonorkan darahnya, kegiatan ini terkumpul sebanyak 300 kantong darah atau sebanyak 105.000 cc. Donor darah ini berlokasi di Gedung Ogan Palembang, tanggal 1 September 2023.

Beberapa kegiatan diatas tentunya merupakan bentuk realisasi dari program CSR PT. Pertamina di Indonesia. Bentuk tanggung jawab perusahaan untuk alam, lingkungan dan msyarakat di PT. Pertamina ini sangatlah banyak sekali kegiatannya.

PT. Pertamina sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi nasional, Pertamina bertanggung jawab agar senantiasa mengutamakan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Dengan hal tersebut Pertamina menetapkan beberapa inisiatif strategis sebagai perwujudan dari tanggung jawabnya:

1. Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan prilaku, pola pikir, serta pelatihan keterampilan dan kesehatan)
2. Berwawasan pelestarian
3. Memberikan pembelajaran terkait strategi bisnis
4. Melaksanakan acara/kegiatan secara tuntas (penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, tingkah laku, tata nilai, serta membekali dengan pengetahuan atau keterampilan). Pertamina mengatur kegiatan Tanggung Jawab Sosial lingkungan (TJSL) yang meliputi program *Corporate Social Responsibility* (CSR), program Bina Lingkungan (BL), serta Program Kemitraan (PK).

C. MANFAAT CSR BAGI PERUSAHAAN PT. PERTAMINA

Tujuan paling utama dari program CSR Pertamina adalah untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas Pertamina melalui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang terintegritas dengan strategi bisnis. Dengan adanya program CSR ini PT. Pertamina mampu membangun nama baik perusahaan serta memberikan citra positif bagi perusahaan yang tentunya akan berdampak pada bisnis yang berkelanjutan. Program CSR PT. Pertamina ini tentunya sangat memberikan dampak yang sangat baik bagi perusahaan dan sosial lingkungan, yaitu saling memberikan manfaat yang berkelanjutan. Program dan kegiatan yang telah diberikan PT. Pertamina kepada sosial dan lingkungan tentunya dapat memberikan kesejahteraan masyarakatnya serta mampu dalam melestarikan lingkungan agar lebih bermanfaat dan terjaga.

Berikut ini merupakan manfaat dari penerapan program (CSR) adalah:

1. Meningkatkan serta menjaga identitas perusahaan
2. Menumbuhkan citra positif perusahaan
3. Meminimalisir risiko bisnis perusahaan
4. Menambah/meluaskan jangkauan bisnis perusahaan
5. Menjaga dan meningkatkan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas
6. Tidak sulit untuk mendapatkan akses terhadap modal
7. Memudahkan dalam melakukan pengelolaan resiko

Dengan hal ini PT. Pertamina sangat memegang teguh prinsip untuk menjaga prospek bisnis yang berkelanjutan dengan mengutamakan keseimbangan dan menjaga kelestarian alam, lingkungan serta keikutsertaannya terhadap pendayagunaan masyarakat. Pendayagunaan masyarakat dan lingkungan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan sehingga masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina sudah berjalan dengan sangat baik, mereka mampu menjaga, melestarikan dan memberdayakan alam, lingkungan dan sosial masyarakat. Program CSR yang dijalankan dalam PT. Pertamina sendiri memiliki 4 pilar program diantaranya adalah Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau dan Pertamina Berdikari, pilar-pilar ini merupakan program dari Pertamina untuk menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan diterapkannya tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) ini mampu memberikan manfaat yang baik bagi PT. Pertamina yakni terjaganya reputasi perusahaan, menumbuhkan citra positif perusahaan, meminimalisir risiko bisnis perusahaan, memperluas jangkauan bisnis, meningkatkan SDM, memudahkan akses bisnis dan mudahnya melakukan pengelolaan risiko dalam perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini tentunya juga meningkatkan kualitas dan kredibilitas perusahaan serta eksistensinya yang diakui di ruang publik.

Secara keseluruhan dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan oleh PT. Pertamina Indonesia ini sudah diterapkan secara optimal dan selaras, sejalan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan tentunya mampu meningkatkan taraf kesejahteraan terhadap masyarakat, memberikan rasa kepedulian yang tinggi terhadap alam dan lingkungan, mampu menjaga dan melestarikan kondisi lingkungan sekitar, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya semata-mata untuk meningkatkan kualitas perusahaan saja tetapi juga membangun rasa kepedulian dan kepekaan yang besar terhadap lingkungan dan sosial, terbukti dengan penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini PT. Pertamina mendapat penghargaan dari Indonesia Best Social Responsibility Awards (BESAR) 2023. Penghargaan ini diberikan kepada Pertamina atas komitmennya dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan.

Jadi pada intinya adalah semakin besar upaya suatu perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial, maka semakin baik juga reputasi perusahaan yang diraih. Semakin bagus reputasi perusahaan maka pamor dan kredibilitas juga akan meningkat.

SARAN

Saran dari penulis adalah PT. Pertamina Indonesia bisa untuk mempertimbangkan untuk memperluas wilayah penerima dari program CSR yang dimiliki, supaya tidak hanya masyarakat sekitar yang berada di sekitar perusahaan dan anak cabang perusahaan yang mendapat program CSR PT. Pertamina ini, tetapi juga dapat menjangkau masyarakat secara luas dan keseluruhan

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal:

- Astri, H. (2012). PEMANFAATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BAGI PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MANUSIA INDONESIA The Influence of Corporate Social Responsibility Toward the Improvement of Quality of Life In Indonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 3, 1–16.
- Ernawan, E. R., Manajemen, P. S., & Pasundan, U. (2014). Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 11(2), 155–173.
- Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, R. R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 2(1), 61–66. <https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.813>
- Marnelly, T. R. (2012). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), 49–59.
- Nurjani, M., Resnawaty, R., Studi, P., Kesejahteraan, I., & Padjadjaran, U. (n.d.). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PERTAMINA MELALUI PROGRAM PERTAMINA CERDAS. *Jurnal Penelitian*, 13, 74–81.
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Intan Angelina Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(1), 184–202. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7170>
- Sri Ardani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>
- Untung, B. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis* (A. Pramesta (ed.)). Andi Yogyakarta.

Literatur Online:

- <https://www.pertamina.com/id/4-pilar-csr-pertamina>
- <https://www.pertamina.com/Id/news-room/csr-news>
- <https://www.pertamina.com/id/tanggung-jawab-sosial-perusahaan>
- <https://pertaminafoundation.org/public/home/pfprestasi>
- <https://www.pertamina.com/id/pertamina-independent>
- <https://www.pertamina.com/id/lp-pertamina-cerdas>
- <https://www.pertamina.com/id/pertamina-sehati>
- <https://www.pertamina.com/id/pertamina-independent>